



Berbagi Senyuman

Catatan Perjalanan Pengabdian di Panti
Asuhan Muhammadiyah Rawamangun

Editor: Arif Widodo Nugroho

Abdul Rohim, Novia Homzah Siami, Sendy
Febriane, Rirlpa Juniari, Natasya Putri, Dienni
Fathia Zahra, Alvina Hendri, Prayoga Isna,
Fachra Arofah Handayani, Putri Aulia Madani

Semesta Irfani Mandiri

Berbagi Senyuman

Catatan Perjalanan Pengabdian di Panti Asuhan Muhammadiyah Rawamangun

Penulis: Abdul Rohim, Novia Homzah Siami, Sedy Febriane, Rirlpa Juniari, Natasya Putri,
Dienni Fathia Zahra, Alvina Hendri, Prayoga Isna, Fachra Arofah Handayani, Putri
Aulia Madani

Editor: Arif Widodo Nugroho

Layout: Ahmad Soleh

Desain Sampul: Aya & Ahm

Cetakan I, Januari 2022

Ukuran, tebal: 14x20 cm, vi + 62 halaman

ISBN: 978-623-5929-14-9

Diterbitkan oleh:

CV. Semesta Irfani Mandiri

Jln. Al-Hukama, Gg Haji Jawahir no 57, Rangkapan Jaya Baru,
Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat.

E-mail: penerbitirfani@gmail.com

Website: www.irfanibuku.com

Facebook: Penerbit Irfani

Instagram, Twitter, & TikTok: @penerbitirfani

WhatsApp: 0877 8927 2795

Diterbitkan atas dukungan:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uhamka

Hak cipta dilindungi undang-undang.

*Dilarang menyalin dan menyebarkan sebagian atau seluruh
isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit.*

Kata Pengantar

DENGAN mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan buku monograf yang berjudul *Berbagi Senyuman* ini diharapkan bisa menjadi tambahan referensi bagi para akademisi dan masyarakat pada umumnya dalam rangka menambah khasanah pengetahuan tentang strategi bisnis. Penulis tentunya menyadari bahwa dalam penulisan buku monograf ini masih banyak kekuarangan sehingga saran dan kritik diterima dengan lapang. Terakhir, semoga buku ini memberikan manfaat bagi semua. Aamiin.

Buku ini kami kemas dalam bahasa yang ringan sehingga enak dibaca, di setiap ceritanya untuk membantu pembaca membayangkan kondisi yang ada di sana, pembaca akan diajak mengenal sejarah ‘Aisyiyah Rawamangun Pulogadung. Kondisi lingkungan sosial dan budaya, juga turut serta merasakan pengalaman emosional selama melaksanakan PKM baik suka maupun duka.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyelesaian buku ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan dari segi ilmu pengetahuan yang kami

kuasai. Oleh karena itu, penulis membutuhkan kritik dan saran untuk menyempurnakan pembuatan buku selanjutnya. Kami berharap buku ini bermanfaat untuk kita semua.

Jakarta, Januari 2022

Tim Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Sejarah Panti Asuhan Muhammadiyah-‘Aisyiyah Rawamangun Pulogadung.....	2
Kepengurusan Panti Asuhan Muhammadiyah-‘Aisyiyah Rawamangun Pulogadung.....	3
Program Panti Asuhan Muhammadiyah-‘Aisyiyah Rawamangun Pulogadung.....	4
Strategi <i>Fundraising</i> Panti Asuhan Muhammadiyah- ‘Aisyiyah Rawamangun Pulogadung	5
Metode yang dilakukan dalam Melakukan PKM.....	6
Pelaksanaan PKM	8
Kesimpulan	10
Arsip Berita	12
Kumpulan Feature	
• Berbagi Itu Indah.....	16
• Sekali Seumur Hidup	18
• Walau Berubah, Tetap Berjalan	21
• Radmila dan Pelita Kasih Sayang Nan Mendidik di Panti Asuhan dan Santunan Keluarga Muhammadiyah –Aisyiah.....	24

- Sebab Kebahagiaan Datang dari Kita, oleh Kita, dan untuk Kita29
- Hidup Untuk Berbagi33
- Menyisihkan Rezeki untuk Mereka di Tengah Pandemi.....36
- Tidak Harus Berupa Uang39
- Indahnya Peduli, Nikmatnya Berbagi41
- Berbagi Kebahagiaan Bersama Adik-Adik Panti di Masa Pandemi Covid 1945
- Kumpulan Link Media Sosial48

Profil Editor

Profil Penulis

Berbagi Senyuman

Catatan Perjalanan Pengabdian di Panti
Asuhan Muhammadiyah Rawamangun

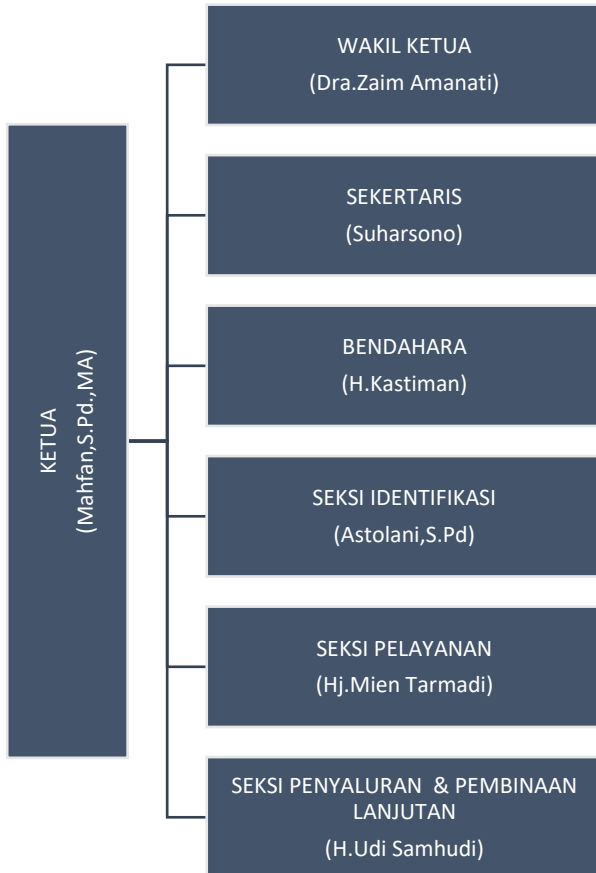


Sejarah Panti Asuhan Muhammadiyah- 'Aisyiyah Rawamangun Pulogadung

Panti Asuhan dan Santunan Keluarga ini merupakan amal usaha bersama Muhammadiyah-'Aisyiyah Cabang Rawamangun Pulogadung. Berdiri tahun 1987. Strategi dan kebijakan yang dilakukan oleh pengurus panti adalah dengan mengembangkan model pendidikan “pesantren kader”. Artinya seluruh anak asuh/peserta didik yang tinggal di panti asuhan diupayakan dan dipersiapkan sedemikian rupa sehingga nantinya dapat menjadi kader “elit-strategis” bagi Muhammadiyah dan bangsa.

Program pembinaan dan pengasuhan ini diperuntukkan bagi anak-anak yatim dan dhu'afa yang berprestasi dengan menekankan pada pembinaan pendidikan moral keagamaan, pendidikan kemahiran berbahasa (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris), pendidikan umum, kemandirian, dan keterampilan, serta pemenuhan kebutuhan fisik sesuai tumbuh kembang anak.

Kepengurusan Panti Asuhan Muhammadiyah-‘Aisiyah Rawamangun Pulogadung



Program Panti Asuhan Muhammadiyah-‘Aisyiyah Rawamangun Pulogadung

Program-program yang sedang dan terus dilakukan oleh pengurus Panti Asuhan dan Santunan Keluarga Muhammadiyah-‘Aisyiyah Cabang Rawamangun Pulogadung Jakarta Timur antara lain:

1. Program Pengasuhan Anak Yatim dalam Asrama
2. Program Santunan Keluarga (PSA)
3. Program Kuliah Ahad
4. Program Nasional Penjaringan Anak Berbakat (PNPAB)

Strategi *Fundraising* Panti Asuhan Muhammadiyah-‘Aisyiyah Rawamangun Pulogadung

Strategi *Fundraising* Panti Asuhan Muhammadiyah-‘Aisyiyah yaitu dengan mengandalkan para donatur, sumber dana panti asuhan, dan santunan keluarga ini berasal dari:

1. Muhammadiyah dan ‘Aisyiyah Cabang Rawamangun Pulogadung
2. Anggota Simpatisan Muhammadiyah
3. Lingkungan pengusaha, BUMN, Swasta dan Pemerintah
4. Zakat, Infaq dan Shadaqah dari masyarakat
5. Lembaga Islam Luar Negeri dan sumber yang tidak mengikat lainnya.

Metode yang dilakukan dalam Melakukan PKM



Observasi

Pada tanggal 12 juni 2021 perwakilan kelompok 5 mengadakan survei ke panti Asuhan Muhammadiyah, disana kami pertama kalinya bersilaturahmi kepada Pengurus dan anak anak di panti lalu menanyakan tentang kegiatan yang dilakukan selama mereka sana dan menanyakan beberapa informasi tentang panti tersebut

Fundraising

Strategi penggalangan dana (*fundraising*) untuk dakwah lapangan yang kami lakukan yaitu setelah kami

mendapatkan target melalui kegiatan observasi yang akan kami bantu dan kami telah merancang program untuk membantu mereka selanjutnya kami membuat pamflet lalu disebarakan ke media sosial dan orang-orang terdekat, kami menutup penggalangan dana pada tanggal 5 Agustus 2021. Dari penggalangan dana melalui pamflet ini kelompok kami mendapatkan dana sebesar Rp 1.600.000.

Pemberian Bantuan

Setelah dan terkumpul sesuai target, (9 Agustus 2021) kami akan membelanjakan uang donasi amanat dari para donatur, untuk membeli sembako dan barang lainnya untuk kebutuhan pemberdayaan. Selanjutnya dana yang terkumpul di berikan kepada target pada tanggal 10 Agustus 2021 kelompok kami membelanjakan uang tsb untuk keperluan sehari-hari para santri seperti beras sebanyak 50kg, 3 dus mie instan, minyak, gula, teh, garam, sarden, kecap dan makanan kebutuhan lainnya.

Pelaksanaan PKM

Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) melalui program ini dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- Tanggal 7 Mei 2021 kelompok 5 mengadakan zoom meeting pertama kalinya untuk membahas tata cara kegiatan pkm ini dilaksanakan dan dilakukan, seperti pembuatan struktur organisasi kelompok dan rencana survei.
- Pada tanggal 12 Juni kelompok 5 mengadakan survei Panti Asuhan Muhammadiyah-‘Aisyiyah Rawamangun Pulogadung.
- Setelah melakukan survei, kami Menyusun proposal dan kemudian kami melakukan perundingan untuk menentukan bentuk bantuan yang akan di berikan dan menentukan strategi penggalangan dana (*fundraising*) untuk program PKM di Panti Asuhan Muhammadiyah-‘Aisyiyah Rawamangun Pulogadung.
- Penggalangan Dana (*Fundraising*) yang kami lakukan dengan cara penggalangan dana secara online di beberapa media sosial seperti Instagram, Whatsaap dan juga penggalangan dana secara

offline kepada orang-orang sekitar, teman, dan maupun keluarga masing-masing tim.

- Setelah dana terkumpul sesuai target, kami tim akan membelanjakan uang amanat dari para donatur, untuk membeli sembako dan barang lainnya untuk kebutuhan di Panti Asuhan Muhammadiyah-‘Aisyiyah Rawamangun Pulogadung.
- Selanjutnya dana yang terkumpul diberikan kepada pihak Panti Asuhan Muhammadiyah-‘Aisyiyah Rawamangun Pulogadung. dengan bantuan yang sudah dibeli seperti beberapa sembako, peralatan mandi, dan peralatan sekolah.

Kesimpulan

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan sarana bagi mahasiswa untuk berperan mencerdaskan anak bangsa serta memberikan kontribusi positif dalam Mengembangkan dan meningkatkan program-program perekonomian, pendidikan, dan sosial untuk masyarakat sekitar baik untuk waktu jangka pendek maupun jangka panjang.

Dalam melaksanakan PKM ada beberapa kegiatan yang dilakukan seperti observasi, survei lokasi dan sosialisasi. Serta menjalankan program-program yang telah di tetapkan sebagai program kegiatan yang kemudian diberikan jadwal untuk masing-masing pelaksanaan program kegiatan.





Panti Asuhan dan Santunan Keluarga Muhammadiyah - Aisyiyah Cabang Rawamangun Pulogadung

Indo Mie
Mie Goreng
Mie goreng

Good! Mie Goreng

Indo Mie
Mie Goreng
Soto Mie

PERFECT

Arsip Berita:

Mahasiswa UHAMKA dengan Mulia Melakukan PKM di Tengah Pandemi Melalui *Online*



JAKARTA, 10 Agustus 2021. Kelompok 5 PKM FEB UHAMKA yang terdiri dari Abdul Rohim, Novia Homzah, Sedy Febriane, Rirlpa Juniari, Natasya Putri, Dienni Fathia, Putri Aulia, Fachra Arofah, Alvina Hendri, dan Prayoga Isna menyalurkan sedikit bantuan kepada yayasan Panti Asuhan Muhammadiyah Aisyiyah, Cabang Rawamangun Pulogadung dan silaturahmi. Dengan dosen pembimbing Arif Widodo.

Pertengahan tahun 2021 di mana wabah covid semakin meningkat ini merupakan tahun dimana mahasiswa/i Universitas Muhammadiyah

Prof. Dr. Hamka harus menyelesaikan sebuah mata kuliah yang bernama PKM (pengabdian kepada masyarakat).

Di mana seharusnya perkuliahan ini diadakan diluar kota, namun dengan adanya pandemi Covid-19 menyebabkan pihak kampus mengambil keputusan untuk melaksanakan kegiatannya dilakukan secara online.

Dikarenakan kegiatan dilakukan secara online dan ppkm level 4 untuk sejumlah Kabupaten/Kota yang berada ditujuh provinsi di Jawa, Bali termasuk Jakarta. Maka sebab itu kel.5 hanya mengirimkan perwakilan untuk melakukan silaturahmi sekaligus penyerahan bantuan dengan pihak pondok.

Beragam cara dilakukan oleh mahasiswa/i Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka untuk tetap bisa melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di masa pandemi Covid-19.

Kegiatan ini rutin dilakukan oleh uhamka yang melibatkan dosen dan mahasiswa, banyak kegiatan yang perlu dilakukan mahasiswa di panti asuhan tersebut.

Namun, sebelum mengaplikasi program kerja tersebut mahasiswa diberi pembekalan terlebih dahulu dengan dosen pembimbing agar nantinya program kerja tersebut dapat terarah dan terorganisir dengan baik.

Lalu setelah melakukan pembekalan, mahasiswa didampingi dosen pembimbing melakukan survei tempat yang telah ditentukan dari pihak kampus, tujuannya agar kita tau jalan keluar dari permasalahan yang sedang dihadapi oleh panti tersebut. Setelah melakukan survei, langkah selanjutnya yaitu membuka galang dana/donasi.

Tujuan melakukan kegiatan pengabdian ini yaitu untuk memberdayakan dan membekali anak-anak panti dengan program-program yang berguna, sehingga menjadi tugas yang berat untuk mereka, namun sangat mulia untuk dilaksanakan. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan anak-anak panti ke depannya.

Sumber:

<https://www.kompasiana.com/noviahomzah/6113587e6e7f01366f6e59c2/mahasiswa-uhamka-dengan-mulia-melakukan-pkm-ditengah-pandemi-melalui-online>

Berbagi Itu Indah

Oleh Abdul Rohim

TAHUN 2021 menjadi tahun yang cukup menyulitkan bagi penduduk di dunia, adanya virus yang bernama covid 19 menyebabkan sebagian besar aktivitas terhenti, di Indonesia khususnya sekolah diliburkan perusahaan di liburkan bahkan banyak perusahaan yang memilih mengurangi jumlah pegawainya.

Di tahun 2021 ini merupakan tahun dimana saya sebagai mahasiswa UHAMKA harus menyelesaikan sebuah mata kuliah yang bernama PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM). Dimana seharusnya perkuliahan ini dilakukan di luar kota namun adanya pandemic covid 19 menyebabkan pihak kampus mengambil keputusan untuk melaksanakan perkuliahan ini di daerah Jakarta dimana setiap kelompok di tugaskan untuk mencari sebuah keluarga yang terdampak covid 19 baik dari segi Kesehatan maupun ekonomi.

Saya tergabung di kelompok yang hampir seluruhnya saya tidak kenal hanya satu orang yang saya kenal dan itu menjadi hal yang cukup sulit mengingat kita harus bekerja sama untuk menyelesaikan perkuliahan ini. Untungnya teman sekelompok saya

cukup enak orangnya dan enak untuk di ajak kerja sama.

Di hari pertama kami di kumpulkan dalam sebuah group whatsapp dosen pembimbing kami pak arif Widodo Nugroho memberikan tugas pertama yaitu memilih ketua, sekretaris dan bendahara. Dan teman saya yaitu teman yang saya kenal meinta saya untuk menjadi ketua kelompok dan saya mengiyakan hal tersebut, dan jadilah saya sebagai ketua kelompok 5.

Sekali Seumur Hidup

Oleh Novia Homzah Siami

PANDEMI covid-19 di Indonesia pertama kali dideteksi pada 2 Maret 2020, ketika 2 orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang. Pada 9 April, pandemi sudah menyebar ke 34 provinsi dengan Jawa Timur, DKI Jakarta dan Sulawesi Selatan sebagai provinsi paling terparah.

Belum usai dengan masalah itu, lagi-lagi Indonesia dihadapkan pada musibah. Pada pergantian awal tahun, masyarakat Indonesia disambut oleh bencana-bencana yang tidak kita inginkan. Mulai dari peristiwa banjir, longsor, gempa bumi, tsunami (gelombang air laut yang tinggi), hingga jatuhnya pesawat Sriwijaya air SJ-182.

BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana) mencatat sebanyak 197 bencana terjadi di seluruh wilayah Indonesia sejak tanggal 1 hingga 23 Januari 2021. Dari kejadian bencana-bencana yang terjadi tersebut, membuat masyarakat harus kehilangan tempat tinggal, kehilangan orang-orang tersayang, mengungsi ke beberapa tempat agar dapat bertahan hidup, kehilangan pekerjaan akibat pandemi Covid, pengangguran meningkat, perekonomian Indonesia

menurun, dan tentunya hal ini membuat masyarakat dan pemerintah mengalami kerugian dengan jumlah yang bisa dibbilang tidak sedikit. termasuk yang sudah memiliki usaha yang dibangun sejak lama.

Di pertengahan tahun 2021 dimana wabah covid semakin meningkat ini merupakan tahun dimana saya sebagai mahasiswi UHAMKA harus menyelesaikan sebuah mata kuliah yang bernama PKM (pengabdian kepada masyarakat). Dimana seharusnya perkuliahan ini diadakan diluar kota namun dengan adanya pandemi Covid-19 menyebabkan pihak kampus mengambil keputusan untuk melaksanakan kegiatannya dilakukan secara online.

Pengabdian kepada masyarakat sendiri adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institut yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia.

Sebenarnya saat tau info pengumuman bahwa pkm dilakukan secara online saya merasa kecewa dan sedih. Kecewanya karena saya ingin sekali merasakan dan melihat secara langsung bagaimana kegiatan dan

kehidupan warga desa itu sendiri, sedihnya yaitu tidak bisa berkumpul dan berkenalan akrab dengan teman-teman kelompok secara langsung. Tetapi mau bagaimana lagi, keadaan seperti ini tidak bisa dipaksakan dan jika dilanggar kasian warga yang berada disana terkena imbas/dampak yang dibawa oleh kita.

Pembentukan kelompok dan lokasi tempat pkm pun semua ditentukan dari pihak kampus, kebetulan saya mendapat kelompok 5 yang beranggotakan (alvina, ara, abdul, fathia, natasya, novia, rilpa, sindy, dan yoga) dengan dospem pak arief widodo. Berlokasi di yayasan panti asuhan dan santunan keluarga muhammadiyah aisyiyah, cabang rawamangun pulogadung.

Tanggal 7 mei 2021 kelompok 5 mengadakan zoom meeting pertama kalinya untuk membahas tata cara kegiatan pkm ini dilaksanakan dan dilakukan, seperti pembuatan struktur organisasi kelompok dan rencana survey. Di tanggal 12 juni kelompok 5 mengadakan survei tempat. Setelah Survei itu selesai, kelompok 5 mulai mencari target donasi pada pertengahan Mei sampai 5 agustus 2021. Lalu setelah donasi terkumpul, nantinya uang itu akan kami berikan semuanya untuk panti asuhan tersebut.

Walau Berubah, Tetap Berjalan

Oleh Sendy Febriane

SEJAK wabah virus corona ini menyebar di Indonesia, Indonesia berusaha secepat mungkin mengambil alih sistemnya, untuk mengendalikan aktifitas warga negaranya. Dari mulai PSBB hingga menerapkan lebih ketat lagi pengendalian kegiatan masyarakat dengan peraturan PPKM bertingkat.

Karena penyebaran virus ini segala aspek dalam kehidupan tersendat. Bahkan hal sederhana yang biasa di lakukan masyarakat seperti bersalaman harus dihindari untuk mencegah penularan wabahnya. Jaga jarak menjadi salah satu hal utama dalam penerapan peraturan selama situasi Pandemi Covid-19, selain menjaga protokol kesehatan.

Dan untuk mendukung keberhasilan usaha Negara, pemerintah memberlakukan pendidikan secara daring (studi online) bagi seluruh tingkatan pendidikan baik (Paut, TK, SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi, dan jajarannya) dan berlaku pula bagi para perusahaan untuk memberlakukan Work From Home atau WFH yang artinya memperkerjakan karyawan dirumah masing-masing.

Dan hal tersebut pun juga berlalu pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, jika yang biasanya PKM dilakukan dengan tujuan untuk membangun sebuah lingkungan agar lebih maju dan berkembang, namun berbeda dengan PKM yang terjadi di tengah-tengah situasi pandemi, kegiatan yang di laksanakan lebih fleksibel tergantung pada situasi dan kondisi yang terjadi di lingkungan sekitar.

Saya dan Tim mendapat amanah untuk membantu Panti Asuhan dan Santunan Keluarga Muhammadiyah Aisyiyah—Cabang Rawamangun, Pulo Gadung.

Awalnya kami membuat beragam rencana untuk pemberdayaan di Panti, seperti membuat kerajinan tangan, belajar membuat makanan olahan yang tujuannya untuk meningkatkan perekonomian di Panti tersebut, juga masih ada beberapa rencana lainnya. Namun karena semakin melonjaknya wabah virus covid ini, pihak kampus menyarankan untuk melakukan kegiatan PKM ini dengan media online atau daring, membuat kami merubah kembali susunan rencana kegiatan menjadi tatap muka lewat zoom meet, lagi-lagi karena satu dan lain hal mengharuskan kami mengganti rencana tersebut menjadi pemberian donasi.

Saat pengumpulan donasi juga cukup lumayan sulit di lakukan, mengingat keadaan yang kurang baik. Tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa orang-orang berhati baik itu hilang. Cukup banyak donasi yang terkumpul sehingga kami mengelolanya dalam bentuk sembako, hal ini di pilih agar memudahkan pihak penerima untuk memenuhi kebutuhan panti sehingga mengurangi pihak panti kegiatan di luar Panti.

Radmila dan Pelita Kasih Sayang Nan Mendidik di Panti Asuhan dan Santunan Keluarga Muhammadiyah Aisyiah

Oleh Rirlpa Juniari

FAKULTAS Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA mengadakan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Matifestasi Tanggungjawab Intelektual Profetik” yang dimana PKM adalah Dakwah dengan harapan dan tujuan agar mahasiswa dapat belajar mengetahui, belajar bekerja, belajar menjadi diri sendiri, dan belajar hidup bersama, agar tujuan dari Visi UHAMKA tercapai yaitu menghasilkan lulusan unggul dalam kecerdasan Spiritual, Intelektual, Emosional, dan juga Sosial. Fokus utama Mahasiswa FEB dalam PKM ini adalah dapat membuat suatu gerakan inovasi terbaru yang dapat meningkatkan mutu, semangat dan perubahan ke arah lebih baik terhadap lingkungan masyarakat.

Namun, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tahun 2021 ini sama dari tahun sebelumnya. Mahasiswa dan mahasiswi kelompok PKM menyelenggarakan kegiatan Pengabdian Kepada

Masyarakat (PKM) yang diarahkan untuk membantu masyarakat yang terdampak COVID-19. Serta dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) diwajibkan untuk menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah.

Dengan adanya Pandemi COVID-19 tidak menjadi halangan bagi mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (Uhamka) untuk menyelenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

Penyelenggaraan PKM yang dilaksanakan oleh Kelompok 5 yang diberi nama oleh kelompok kita sendiri yaitu “ RADMILA” dalam bahasa Sansekerta yang artinya Berkerja untuk rakyat, berlangsung dalam beberapa tahap. Yang diawali dengan pembekalan materi dan bimbingan dari UHAMKA lalu oleh dosen pembimbing Bapak Arief Widodo Nugroho, S.E., M.M. melalui *online via Zoom*, observasi ke lapangan, penggalangan dana, dan distribusi bantuan.

Fokus Utama PKM Kelompok 5 dalam membuat gerakan kepada target, yaitu pada salah satu lembaga dengan nama Panti Asuhan dan Santunan Keluarga, Muhammadiyah- ‘Aisyiyah, Cabang Rawamangun Pulogadung

Pada tahap awal Observasi atau Survei, kita Kelompok 5 PKM “ RADMILA” kepada target kita dimana Panti Asuhan dan Santunan Keluarga ini merupakan amal usaha bersama Muhammadiyah dan ‘Aisyiah Cabang Rawamangun Pulogadung. Berdiri tahun 1987.

Strategi dan kebijakan yang dilakukan oleh pengurus panti adalah dengan mengembangkan model pendidikan “pasantren kader”. Artinya seluruh anak asuh atau peserta didik yang tinggal di panti asuhan diupayakan dan dipersiapkan sedemikian rupa sehingga nantinya menjadi kader “elit-strategis” bagi Muhammadiyah dan bangsa.

Program pembinaan dan pengasuhan ini diperuntukan bagi anak-anak yatim, dan dhuafa yang berprestasi dengan menekankan pada pembinaan pendidikan moral keagamaan, tahsin dan tahfizh Al-Quran, pendidikan kemahiran berbahasa (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris), pendidikan umum, kemandirian, dan keterampilan, serta kebutuhan fisik sesuai tumbuh kembang anak.

Sedangkan santunan keluarga diperuntukan bagi mereka anak-anak yatim dan dhu’afa yang tinggal bersama keluarga mereka dan berdomisili di sekitar Panti Asuhan. Mereka mendapatkan bantuan

pendidikan dan *entrepreneursip*, namun tidak tinggal di asrama panti asuhan.

Panti Asuhan dan Santunan Keluarga memiliki Visi menjadi lembaga kesejahteraan sosial anak yang terbaik dan dipercaya di DKI Jakarta, sedangkan Misi panti adalah Satu, membentuk pribadi berkarakter, berakhlak mulia, cerdas, dan terampil, percaya diri sendiri, dan berguna bagi agama, masyarakat, dan bangsa. Dua, Meningkatkan Sumber daya dan teknologi informasi secara berkesinambungan, agar mampu memberikan pembinaan dan pelayanan yang optimal dan terpadu. Tiga, memberikan solusi kepada keluarga, donatur, mitra kerja, dan persyarikatan menuju terwujudnya masyarakat mandiri.

Pada sistem nilai panti yaitu menanamkan Nilai-nilai Amanah, Tabligh, Shidiq, Fhatanah, dan Istiqamah. Dengan Tujuan Berdasarkan Permensos Ri No. 21 Thn2013. Tentang Pengasuhan Anak Pasal 5.

Pada Tahap penggalangan dana, Fokus Utama PKM Kelompok 5 dalam membuat gerakan kepada target, yaitu Gerakan yang kita buat berupa Penggalangan Dana selama kurang lebih Empat Bulan.

Pada tahap akhir distribusi bantuan. PKM Kelompok 5 dalam membuat gerakan kepada target, yaitu berupa bantuan Uang tunai dan Sembako untuk

kebutuhan Panti dari hasil Penggalangan Dana kita Selama kurang lebih Empat Bulan.

Dari kegiatan PKM ini membuat saya masih harus belajar banyak. Amanah dan sabar dalam keadaan apapun yang sedang terjadi yang menjadi suatu kunci dari menjalin relasi dengan orang lain agar dapat dan masih terus dipercaya. Semoga yang kita berikan berguna dan membantu untuk Panti Asuhan dan Santunan Keluarga, disana.

Rasulullah SAW bersabda: *Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.* (HR. Ath Thabarani, Al Mu'jam Al Awsath No. 5787. Al Qudha'i, Musnad Syihab No. 129. Dihasankan Syaikh Al Albani. Lihat Shahihul Jami' No. 6662).

Allah senantiasa menolong seorang hamba selama hamba itu menolong saudaranya.”

(HR Muslim: 2699).

Sebab Kebahagiaan Datang dari Kita, oleh Kita, dan untuk Kita

Oleh Natasya Putri

DI akhir semester 4 tahun 2021 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof.Dr. Hamka Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat dan saya masuk kedalam kelompok 5 dengan beranggotakan 8 putri dan 2 putra. Di bulan juni saya mengikuti pembekalan untuk PKM secara daring, PKM pada tahun ini benar-benar berbeda dari tahun-tahun sebelumnya dikarenakan pada tahun ini seluruh dunia sedang berduka atas terjadinya pandemik Covid-19 virus yang menyebabkan kematian di seluruh penjuru dunia sehingga PKM pada tahun ini tetap di lakukan namun berlokasi di jakarta dengan mengikuti protocol kesehatan dari pemerintah agar keadaan tidak memburuk.

Pada masa pandemik ini berdampak pada perekonomiannya yang menurun dari masyarakat kecil hingga kalangan ataspun merasakan dampaknya, pemerintah sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menangani masalah ini, namun masalah ini masih saja belum terselesaikan. Di tengah pandemik ini tugas PKM dengan tema Covid-19 ,Darurat Global,dan

Kepedulian Sosial Kelompok 5 berupaya melakukan Program Aksi Sosial Charity (Bantuan tunai dan habis pakai) dan Empowering (Bantuan yang memberdayakan).

“Berbagi” dimana saya bersama teman-teman dari kelompok 5 memutuskan untuk dijadikan program pelaksanaan. Dikarenakan pandemi ini, sebelumnya kami hanya berkomunikasi melalui chattingan via Whatsapp dan Zoom sebagai media tatap muka kami.

Dimulai dari tanggal 7 Mei 2021, bapak Arif Widodo beliau selaku dosen pembimbing dari kelompok 5 mengadakan pertemuan untuk membahas apa saja yang sudah dilakukan oleh kelompok kami melalui Zoom Meeting.

Fokus Utama PKM Kelompok 5 dalam membuat gerakan kepada target, yaitu pada salah satu lembaga dengan nama Panti Asuhan dan Santunan Keluarga, Muhammadiyah- ‘Aisyiyah, Cabang Rawamangun Pulogadung

Pada tahap awal Observasi atau Survei, kita Kelompok 5 PKM kepada target kita dimana Panti Asuhan dan Santunan Keluarga ini merupakan amal usaha bersama Muhammadiyah dan ‘Aisyiah Cabang Rawamangun Pulogadung. Berdiri tahun 1987

Pada Tahap penggalangan dana, Fokus Utama PKM Kelompok 5 dalam membuat gerakan kepada target, yaitu Gerakan yang kita buat berupa Penggalangan Dana selama kurang lebih Empat Bulan. Pada tahap akhir distribusi bantuan. PKM Kelompok 5 dalam membuat gerakan kepada target, yaitu berupa bantuan Uang tunai dan Sembako untuk kebutuhan Panti dari hasil Penggalangan Dana kita Selama kurang lebih Empat Bulan.

Hari itu adalah hari yang sangat berkesan bagi saya. Dari awal saya bersama teman kelompok saya mendatangi panti asuhan. Meskipun bantuan yang kami berikan tidak banyak, tetapi mereka menyambutnya dengan hangat sambil mengucapkan terimakasih dan mereka juga tidak lupa untuk mendoakan kami selalu.

Kegiatan ini menyadarkan saya pentingnya arti bersyukur atas apa yang kita miliki. Bersyukur bukan hanya dilakukan ketika kita mendapatkan nikmat yang baik, melainkan di saat sulit kita juga perlu bersyukur. Dan marilah kita perbanyak sedekah apalagi di masa pandemi ini pasti banyak orang yang terbantu. Sedekah merupakan salah satu amalan yang sangat disukai Allah SWT. Bersedekah tak perlu menunggu banyak harta, melainkan dapat dilakukan dalam situasi kekurangan sekalipun sebab kebahagiaan datang dari kita, oleh kita dan untuk kita.

Saya berharap semoga dengan sedikit bantuan yang dilakukan teman-teman mahasiswa dapat bermanfaat bagi penerima bantuan. Teruntuk para donatur yang telah membantu atau menyisihkan sedikit rezekinya semoga Allah SWT senantiasa melipat gandakan rezekinya dan tidak lupa juga ucapan terimakasih saya kepada teman-teman yang membantu sehingga pelaksanaan tugas pkm ini berjalan sesuai rencana. Terima kasih juga kami ucapkan untuk doa-doa yang dipanjatkan untuk kami dan kepada bapak Arif Widodo Nugroho, MM. sebagai dosen kelompok kami yang telah membimbing kami dalam pelaksanaan tugas pkm ini.

Hidup untuk Berbagi

Oleh Dienni Fathia Zahra

PANDEMI Covid 19, yang bermula dari Wuhan, China, saat ini telah meluas hingga ke seluruh penjuru dunia. Akibat pandemi Covid 19, seluruh negara mengalami berbagai dampak yang buruk. Kesenjangan sosial semakin menjadi-jadi karena banyak karyawan yang mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) maupun wiraswasta yang tidak dapat lagi bekerja karena kondisi yang tidak memungkinkan. Hal ini menyebabkan angka pengangguran meningkat dan sangat berdampak pada kemiskinan yang juga meningkat. Oleh karena itu, perlu upaya dari berbagai kalangan untuk membantu sesama dalam kondisi seperti ini. Pengabdian kepada Masyarakat, contohnya.

PKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA tahun ini dilaksanakan berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. PKM tahun ini menasar kepada pihak-pihak yang membutuhkan yang terkena dampak Covid 19. Tentu, tujuannya untuk membantu meringankan beban masyarakat di masa pandemi Covid 19 ini.

Pada tanggal 7 Mei 2021 sosialisasi diawali dengan pengenalan oleh dosen pendamping PKM saya kepada teman teman mahasiswa karena kondisi yang

tidak memungkinkan untuk tatap muka. Jumlah yang hadir sepuluh orang yaitu Rohim, Yoga, Ara, Novia, Alvina, Natasya, Fathia, Putri, Sindy, Rilpa . Dosen pendamping saya menjelaskan pokok-pokok bahasan terkait mekanisme PKM hingga laporan-laporan yang harus dikerjakan oleh teman-teman mahasiswa. Setelah itu, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab jika ada yang belum paham dengan kegiatan PKM ini. Setelah selesai Zoom hal yang saya dan teman2 lakukan yaitu menentukan ketua, sekretaris, bendahara kelompok. Hal ini bertujuan agar pelaksanaan PKM menjadi lebih ringan karena masing-masing mempunyai tanggung jawab dengan bagiannya

Selain itu, saya dan teman-teman menentukan kapan pelaksanaan survei kepada calon penerima bantuan dilakukan. Kami berdiskusi di grup dan menentukan waktu pelaksanaan survei. Pelaksanaan survei dilakukan oleh perwakilan kelompok. Hasil survei tersebut menjadi acuan masing-masing kelompok untuk membuat program PKM. Hal yang tak kalah penting yaitu pendanaan. Kami mencari dana dengan menyebarkan pamflet untuk berdonasi. Selama menunggu dana terkumpul kami di grup membicarakan kegiatan apa yang akan dilakukan di panti target PKM kami yaitu di Yayasan Panti Asuhan dan santunan keluarga Muhammadiyah Aisyiyah, cabang Rawamangun Pulogadung.

Pelaksanaan PKM dilakukan ketika dana yang telah terkumpul dirasa cukup. Sebelum pelaksanaan kelompok kami menyiapkan kebutuhan apa saja yang diperlukan dan menentukan kegiatan apa saja yang kita laksanakan di panti tersebut. Setelah semuanya dirasa siap kelompok kami akan terjun ke lapangan.

Namun awal Agustus 2021 nyatanya Covid-19 melunjak dan pemerintah menetapkan PPKM sehingga kegiatan yang kita siapkan gagal total dikarenakan pihak kampus menyarankan untuk menunda semua kegiatan yang akan dilakukan di panti, meskipun kegiatan terhambat karena covid tetapi kelompok kami tetap semangat menjalaninya.

Dikarenakan deadline semakin mendekat dan tidak memungkinkan untuk melakukan kegiatan, jadi kelompok saya memutuskan untuk menyalurkan donasi berupa sembako dan uang tunai menggunakan hasil dana yang terkumpul, kami berharap semoga dengan sedikitnya pemberian yang dilakukan saya dan teman teman dapat bermanfaat bagi anak panti tersebut. Aamiin Ya Rabbalamin.

Menyisihkan Rezeki untuk Mereka di Tengah Pandemi

Oleh Alvina Hendri

SEJAK Maret tahun 2020, Indonesia mendapatkan berita buruk tentang masuk nya virus jenis baru yang berasal dari Wuhan, China. Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini menyerang imun tubuh manusia dan juga system pernapasan. Gejala yang ditimbulkan akibat virus ini seperti batuk, demam, sesak nafas serta bisa menimbulkan kematian. Sampai saat ini, jumlah korban yang positif maupun yang meninggal akibat virus ini selalu bertambah setiap hari.

Selain berdampak kepada kesehatan manusia, Corona Virus juga berdampak pada perekonomian masyarakat Indonesia. Terhitung sejak diberlakukannya PSBB pada tahun 2020 lalu, banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan karena di PHK dari tempat mereka bekerja. Tidak sedikit pedagang² yang akhirnya harus gulung tikar karena tidak dapat berjualan seperti biasa. Tidak hanya itu, seluruh sekolah pun beralih menjadi system kegiatan belajar dan mengajar dalam

metode daring atau dalam jaringan. Semua siswa maupun guru diharuskan untuk dapat memanfaatkan teknologi dan media sosial sebagai pra-sarana belajar mengajar.

Tidak hanya guru dan siswanya, kami sebagai mahasiswa juga merasakan dampak yang sama selama pemberlakuan system Belajar dari Rumah ini. Termasuk dalam menjalankan kegiatan PKM atau Pengabdian Kepada Masyarakat tahun ini dilaksanakan secara online. Awalnya kegiatan kami dilakukan secara langsung dengan mendatangi pihak panti untuk bersilaturahmi. Dua minggu berjalan kami masih bisa bertemu satu sama lain, tetapi kasus Corona Virus di Indonesia semakin meningkat hingga tak terkendali. Semua kegiatan kami sempat terhenti dikarenakan seluruh aktivitas dibatasi.

Seluruh akses jalan menuju panti ditutup, sehingga kami tidak bisa datang untuk menjalankan program. Terkait program pun, kami mencari alternatif agar dapat menyesuaikan dengan keadaan saat ini. Berdiskusi dengan anggota kelompok, mencari jalan keluar dari permasalahan serta meminta bantuan dari dosen pembimbing, akhirnya kami memutuskan untuk mengganti semua program yang telah direncanakan menjadi fundraising.

Kegiatan fundraising dilakukan secara online dengan menyebar pamflet di seluruh media social yang kami miliki. Semua dana yang terkumpul akan kami serahkan ke pihak Panti Asuhan untuk membantu meringankan beban mereka dalam membayar uang sekolah adik² kita yang berada di Yayasan Panti Asuhan dan Santunan Keluarga Muhammadiyah Aisyiyah. Sedikit sedih karena tidak dapat berkomunikasi secara langsung secara tatap muka dengan adik² di Panti Asuhan, tetapi kami sangat senang dapat membantu meringankan sedikit beban yang mereka rasakan.

Tidak Harus Berupa Uang

Oleh Prayoga Isna

PKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA tahun ini dilaksanakan berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Dikarna sedang ada nya pademi Covid 19 yang melanda tapi tidak menjadikan hal tersebut sebagai penghalang atau mengurangi keseruan saat berkegiatan PKM ini. Semua kegiatan menjadi berubah total yang harus nya diadakan offline dan sekarang semua nya harus berkegiatan online tapi tidak membuat kelompok kami menjadi masalah melainkan menjadi tantangan baru.

Semua mengerjakan dengan porsi tugas nya masing-masing, Pelaksanaan survei dilakukan oleh perwakilan kelompok. Hasil survei tersebut menjadi acuan kelompok kami untuk membuat program PKM. Hal yang tak kalah penting yaitu pendanaan.

Mereka mencari dana dengan berbagai cara, seperti menyebarkan pamflet untuk berdonasi dan menyebarkan di sosial media masing-masing anak. Pelaksanaan PKM dilakukan ketika dana yang telah terkumpul dirasa cukup dan pandami bukan menjadi penghalang untuk kita saling membantu. Sebelum pelaksanaan PKM, masing-masing kelompok

menyiapkan kebutuhan apa saja yang diperlukan tak lupa masing-masing kelompok mengabadikan momen tersebut.

Saya berharap semoga dengan sedikit bantuan yang dilakukan teman-teman mahasiswa dapat bermanfaat bagi penerima bantuan. Teruntuk para donatur yang telah membatu atau menyisihkan sedikit rezeki nya semoga Allah SWT melipat gandakan dan juga menjadi berkah Aamiin.

Indahnya Peduli, Nikmatnya Berbagi

Oleh Fachra Arofah

PANDEMI Covid 19, yang bermula dari Wuhan, China, saat ini telah meluas hingga ke seluruh penjuru dunia. Akibat pandemi Covid 19, seluruh negara mengalami berbagai dampak yang buruk. Kesenjangan sosial semakin menjadi-jadi karena banyak karyawan yang mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) maupun wiraswasta yang tidak dapat lagi bekerja karena kondisi yang tidak memungkinkan. Hal ini menyebabkan angka pengangguran meningkat tajam dan sangat berdampak pada kemiskinan yang juga meningkat. Oleh karena itu, perlu upaya dari berbagai kalangan untuk membantu sesama dalam kondisi seperti ini. Pengabdian kepada Masyarakat, contohnya.

PKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA tahun ini dilaksanakan berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. PKM tahun ini menyasar kepada pihak-pihak yang membutuhkan yang terkena dampak Covid 19. Tentu, tujuannya untuk membantu meringankan beban masyarakat di masa pandemi Covid 19 ini.

Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan

kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Secara alamiah, Anak diasuh dan dibesarkan dalam keluarga yang memiliki orang tua lengkap sebagai pengasuh utama yang menyediakan sarana dan dukungan bagi perkembangan anak.

Namun terdapat beberapa kondisi yang memungkinkan anak pada akhirnya ditempatkan di luar keluarga aslinya, salah satunya panti asuhan. Namun demikian, bentuk pelembagaan dari pengasuhan anak ini tidak lepas dari, risiko terhadap perkembangan anak. Tak dapat dipungkiri bahwa lembaga panti asuhan tentu sudah berusaha maksimal untuk membantu perkembangan anak asuhnya.

Tetapi ada kemungkinan terdapat sisi kekurangmampuan panti asuhan untuk menjadi lingkungan yang dapat memenuhi kebutuhan dan dukungan bagi anak untuk dapat berkembang optimal. Rasio jumlah pengasuh dengan anak yang diasuh di panti asuhan yang tidak ideal menyebabkan kurangnya perhatian dan dukungan yang dapat menghambat perkembangan anak.

Oleh karena itu, panti asuhan merupakan sasaran yang tepat untuk pengabdian masyarakat ini. Alasan Saya dan teman-teman saya mengunjungi Panti Asuhan Anak Muhammadiyah ini adalah untuk mempererat tali silaturahmi kami dengan saudara –

saudara kami yang berada di Panti Asuhan ini, serta menghibur anak-anak yatim. Namun, Alasan kami yang paling mendasar untuk mengunjungi Panti Asuhan ini karena ini merupakan Tugas Pengabdian Terhadap Masyarakat (PKM).

Keuntungan berbagi bersama panti asuhan:

1. Meningkatkan rasa peduli

Ada yang bilang kunci sebuah kebahagiaan itu bisa dilakukan dengan cara berbagi. Sebagai makhluk sosial, kita tidak akan lepas dari hubungan dengan orang lain. Sebenarnya kalau kita merasa bisa membantu, ada baiknya untuk menolong dengan ikhlas. Menolong sesama yang membutuhkan, salah satunya dengan cara berbagi ternyata akan melatih kita meningkatkan rasa kepedulian. Kalau kegiatan positif ini terus dilakukan, setiap kali ada orang yang butuh pertolongan pasti akan ada rasa peduli dan ingin langsung menolong. Untuk meningkatkan rasa kepedulian kita, salah satu kegiatan berbagi yang bisa dilakukan yaitu melakukannya bersama anak panti asuhan. Dengan cara memberikan sedikit apa yang kita miliki ke anak-anak panti asuhan pasti ada perasaan bahagia. Kalau kita sadari, orang yang ditolong dan menolong itu sebenarnya sama-sama mendapat perasaan bahagia. Ini menjadi salah satu kegiatan positif yang bisa dilakukan.

2. Menularkan kebaikan ke orang lain

Segala sesuatu yang kita lakukan itu sebenarnya berpengaruh. Seperti yang pernah kalian dengar ketika pernah berbuat baik, maka akan ada dibalas dengan kebaikan juga nantinya. Saat seseorang melihat orang lain berbuat kebaikan, ada perasaan positif yang menular. Sehingga orang itu juga akan punya perasaan dan berkeinginan untuk mencontoh kebaikan yang kalian lakukan.

3. Menanamkan kebahagiaan batin

Cara untuk bahagia itu bisa dengan berbagai cara, Bercanda dan tertawa dengan orang-orang yang kita sayangi pasti bisa membuat hati bahagia. Namun ketika melihat orang-orang yang bahagia itu, belum tentu di dalam batin juga bahagia. Kebahagiaan dan ketentraman batin terkadang sulit sekali untuk benar-benar didapatkan. Kalau sudah berurusan dengan batin, jangan dianggap sepele. Kebahagiaan dan ketentraman itu benar-benar sangat dibutuhkan. Kalau kita ingin merasakan kebahagiaan batin, selain mendekatkan diri dengan agama juga bisa dengan cara berbagi. Cobalah untuk mulai berbagi dengan orang-orang yang membutuhkan, Terkadang saat melihat orang lain tersenyum dan bahagia karena kebaikan, pasti akan ada perasaan senang yang tidak bisa diungkapkan.

Berbagi Kebahagiaan Bersama Adik-Adik Panti di Masa Pandemi Covid 19

Oleh Putri Aulia Madani

PENGABDIAN Kepada Masyarakat (PKM) dalam kegiatan ini untuk meningkatkan rasa sosial mahasiswa terhadap masyarakat sekitar. Untuk itu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uhamka membuat kegiatan berbagi kepada beberapa panti asuhan.

PKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA tahun ini dilaksanakan berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. PKM tahun ini menyoar kepada pihak-pihak yang membutuhkan yang terkena dampak Covid 19. Salah satu contohnya memberi sedikit bantuan kepada adik-adik yatim panti asuhan Keluarga Muhammadiyah Rawamangun yang juga terkena dampak Covid 19 ini.

Oleh karena itu, panti asuhan merupakan sasaran yang tepat untuk pengabdian masyarakat ini. Alasan Saya dan teman-teman saya mengunjungi Panti Asuhan Anak Muhammadiyah ini adalah untuk mempererat tali silaturahmi kami dengan saudara – saudara kami yang berada di Panti Asuhan ini, serta menghibur anak-anak yatim. Namun, Alasan kami yang paling mendasar untuk mengunjungi Panti

Asuhan ini karena ini merupakan Tugas Pengabdian Terhadap Masyarakat (PKM).

Pengabdian kepada masyarakat kali ini diadakan secara online dengan memanfaatkan teknologi yaitu dengan berdiskusi secara virtual kepada kelompok, kegiatan yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan memberi sedikit kebahagiaan kepada adik-adik panti untuk mengurangi sedikit kesedihan akibat terdampak pandemic ini.

Kelompok kami mulai dengan proses pencarian donasi dengan media online sebagai alatnya dan membuat proposal untuk diajukan kepada para donatur. Adanya pandemi ini, keterbatasan pertemuan anggota kelompok secara langsung menjadi hal yang wajar, kelompok kami lebih banyak berdiskusi secara online melalui aplikasi tatap muka Gmeet dan Whatsapp untuk membahas kelanjutan program kerja PKM kelompok kami.

Dalam diskusi online, kami membahas tentang penyaluran bantuan berupa apa saja yang akan diberikan kepada adik-adik panti ini. Seiring proses donasi dan berjalannya waktu hari demi hari, alhamdulillah kelompok kami mendapatkan donasi, sumbangan, baik berupa uang dan kebutuhan lainnya dari orang-orang baik yang sudah beramal untuk hal

kebaikan. Batas waktu satu bulan lebih donasi kelompok kami berakhir pada awal bulan Agustus.

Pada tanggal 10 Agustus 2021, Di karenakan adanya pandemi ini kami dari kelompok 5 PKM dengan perwakilan beberapa orang datang langsung kepanti untuk memberikan beberapa bantuan. Beberapa target yang sudah ditentukan dari awal dan target baru yang akan kami bantu juga hari ini diselesaikan.

Di tengah teriknya panas matahari kami tidak patah semangat sama sekali. Sampai di sana kami di sambut hangat oleh Adik-adik dan beberapa pengurus panti dan mereka pun terkejut, terharu, dan bahagia setelah mengetahui kami memberikan beberapa kebutuhan untuk mereka.

Mereka terharu dan mengucapkan banyak-banyak terimakasih. Dan alhamdulillah kegiatan ini pun selesai. Perasaan saya pun tentunya sangat terharu dan senang bisa membantu ke sesama saudara tentunya adik-adaik panti yang sedang kesulitan dikarenakan pandemic ini.

Kumpulan *Link* Media Sosial



Arsip Berita

<https://www.kompasiana.com/noviahomzah/6113587e6e7f01366f6e59c2/mahasiswa-uhamka-dengan-mulia-melakukan-pkm-ditengah-pandemi-melalui-online>

Video YouTube

https://www.youtube.com/watch?v=qsvwSksA_tA&feature=youtu.be

Link Penyebaran Pamflet di Media Sosial

https://www.instagram.com/s/aGlnaGxpZ2h0OjE3ODk2OTg0MTYzMTk2MDE4?story_media_id=2627026474006206922_24179833737&utm_medium=copy_link

https://instagram.com/stories/fatiyyaaa/2634070577321999796?utm_medium=copy_link

https://www.instagram.com/s/aGlnaGxpZ2h0OjE3ODYxOTcxMTM5NTk1NTc1?story_media_id=2604535807371276264_4523122974&utm_medium=copy_link

https://instagram.com/stories/acasshii/2637899925702402333?utm_medium=share_sheet

https://instagram.com/stories/putriauliaa.m/2635733341663805256?utm_medium=share_sheet

Profil Editor



Arif Widodo Nugroho, SE, MM. lahir di Jakarta 25 Juni 1988. Menyelesaikan pendidikan Strata-1 di Universitas Padjajaran Bandung dengan studi konsentrasi akuntansi pada tahun 2013. Lulus pada tahun 2018 dengan gelar magister manajemen keuangan dari Universitas Negeri Jakarta. Saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Program Studi D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Beliau juga meraih kompetensi sebagai *Certified Accurate Professional(CAP)*.

Selain itu, berbagai peran dalam proyek-proyek besar juga beliau pernah prakarsai salah satunya sebagai *expert service* untuk Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (BAPPENDA) DKI Jakarta. Pada tahun 2021 beliau menjadi panel speaker untuk P2A Virtual Mobility untuk Student e-Xchange ASEAN.

Sejumlah artikel juga sudah dipublikasikan oleh beliau beberapa diantaranya meliputi *“Is Valued-Based More Associated with Stock Return than Accounting-Based*

Measures? The ASEAN-5 Evidence” yang dimuat dalam International Journal of Recent Technology and Engineering serta “*The Effect of Digital Banking Innovation on the Performance of Conventional Commercial Banks in Indonesia*” dan dimuat dalam *International Journal of Economic and Business Applied*.

Profil Penulis

Abdul Rohim

Nama saya abdul rohim lahir di Jakarta 12 juli 1998 dan saya anak ke 2 dari 2 bersaudara.saya dari kecil sudah tinggal dijakarta Bersama orang tua saya ,ayah saya lahir dibandung sedangkan mama saya di Jakarta. Saat ini saya masi melanjutkan Pendidikan di universitas Muhammadiyah Prof.HAMKA atau sering disebut UHAMKA dengan program S1 Manajemen.dalam dunia kampus,saya termasuk mahasiswa yang kurang aktif tetapi saya banyak berkawan dengan siapa saja agar tau tentang kondisi kampus.tak hanya mengikuti pembelajaran yang diberi dosen, saya pun sering mengikuti acara yang diarahkan oleh dosen ,dan alhamdulillah saya masih bisa mengatur waktu dengan baik. Saya bertekad untuk bisa lulus dari kampus tepat waktu dengan hasil yang maksimal.

Secara natural saya ingin sekali menjadi pria sejati yang akan sukses menggapai cita-citanya,dan akan membanggakan kedua orang tua saya serta keluarga saya yang saat ini sudah menjadi keluarga saya ,dan saya terus ber ikhtiar dan tawakal yang tidak pernah dilupakan oleh saya dan meminta doa kepada orang tua saya agar sukses dikemudian hari amin.

Novia Homzah Siami

Novia Homzah Siami, biasa dipanggil novia atau homzah atau cilok. Lahir di Cirebon pada tanggal 22 November 2001, anak pertama dari tiga bersaudara. Terlahir

dalam keluarga yang sederhana, ayah hanya seorang karyawan swasta dan ibu hanya sebagai ibu rumah tangga. Mempunyai hobi berenang, tapi tidak tinggi-tinggi dan hobi mengikuti webinar/seminar, namun sering terlelap dalam mimpinya.

Saat berusia 5 tahun 7 bulan ia memulai pendidikan di SDN 02 Condet, kemudian setelah lulus ia melanjutkan pendidikannya di salah satu SMP favorit yaitu SMPN 09 Jakarta, pada saat memasuki sekolah menengah pertama pendidikan ia mencoba bergabung di ekstrakurikuler pramuka dan rohis. Setelah lulus, ia melanjutkan pendidikan selanjutnya di SMAN 105 Jakarta mengambil jurusan ips.

Saat ini, tercatat sebagai mahaiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Mengambil Program Studi Akuntansi di FEB UHAMKA. Jika kalian ingin menanyakan atau cerita lebih detail bisa hubungi email novihomzah@gmail.com atau whatsapp 085731458179 bahkan mungkin bisa langsung chat atau cek di instagram @noviahs_.

Sendy Febriane

Sendy Febriane, perempuan kelahiran 28 Februari 2001 yang saat ini sedang menempuh pendidikan S1 jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Anak pertama dari empat bersaudara, juga anak perempuan satu-satunya dari ketiga saudara laki-lakinya. Lahir dan besar di kota Tangerang Selatan bersama

keluarganya. Ayahnya, yang biasa ia sebut dengan julukan 'papa' mempunyai nama lengkap Heri Heryanto, berasal dari suku Jawa, kelahiran tahun 1974, sementara ibunya yang ia panggil 'mama' bernama Ariyanti, yang berasal dari suku Betawi, kelahiran 1978.

Dikampusnya, selain mengikuti pelajaran di kelas ia hanya mengikuti satu organisasi di kampus, yaitu KOPMA atau Koperasi Mahasiswa. Selama kuliah offline sebelum pandemi ia mengisi jadwal kosongnya dengan menjaga di KOPMA bergantian dengan rekannya yang lain.

Karena didikan orang tuanya terhadap anak pertama dan juga disertai pengalaman hidupnya, ia mempunyai cita-citanya untuk sukses di masa depan agar dapat menjadi kebanggaan bagi orang tuanya dan contoh yang baik untuk adik-adiknya kelak.

Rirlpa Juniari

Rirlpa Juniari yang akrab dengan sapaan Rilpa. Merupakan anak tunggal di keluarganya. Ia lahir di Bandung, 14 Juni 2001. Hobi ia adalah Mendengarkan Musik, Menonton Film dan Menggambar. Sekarang ia tinggal di Jakarta dan sedang menjalankan studinya di UHAMKA, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Ekonomi Islam angkatan 2019. Sekarang ia sedang aktif di kegiatan Organisasi kampus, seperti IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) komisariat IMM FEB UHAMKA Jakarta selatan sebagai kader, dan ia mengikuti kegiatan kelembagaan Pers Mahasiswa Muhammadiyah Jakarta Selatan di bawah naungan bidang Media dan Komunikasi

PC IMM Jakarta Selatan yaitu Faskhnews yang merupakan singkatan dari *Fastabiqul Khoirot News*, ia menjabat sebagai Wartawan Dan Kaderisasi dan kepelatihan. Ia juga mengikuti Organisasi Kelembagaan KM UHAMKA, Himpunan Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam, yang menjabat sebagai Sekretaris Bidang 3, Komunikasi dan Informasi. selain aktif berorganisasi ia pun berminat dalam kegiatan dalam hal dibidang Ekonomi, Desain grafis, dan aktif menulis. MOTTO hidupnya “ *Remember D.I.A (DO’A, IKHTIAR, AMAL SHOLEH), Self Loving, Be u, Do u, For u and Useful.*

Natasya Putri

Natasya Puti itu namaku biasa akrab dipanggil Tasya atau Aca, Lahir di Jakarta pada tanggal 5 Januari tahun 2000. Berdomisili di Depok tinggal bersama kedua orang tua. Saya adalah Anak pertama dari tiga bersaudara. Merupakan lulusan Madrasah Aliyah Negeri 14 yang ada di Jakarta Timur. Masuk Madrasah bukanlah pilihan awal saya namun, di madrasah saya belajar banyak terutama pada sektor agama. Saya bersyukur bisa masuk madrasah karena antara dunia dan akhirat bisa di dalam secara bersamaan.

2018, Lulus dari madrasah lalu saya mencoba mencari universitas negeri dengan mengikuti tes seperti SNMPTN,SBMPTN,JALUR MANDIRI Di beberapa perguruan tinggi namun sangat disayangkan saya tidak diterima dijalur tes tersebut tetapi itu tidak mematahkan semangat saya untuk meraih yang saya inginkan untuk bisa membuat bangga semuanya. Pada akhirnya saya mencoba untuk mengikuti omongan orang tua saya untuk kuliah

jurusan kebidanan namun baru sampai semester 2 saya memilih untuk tidak melanjutkannya dikarenakan tidak cocok dan bukan *passion* saya, lalu saya memilih *gap year* dan pada 2019 akhirnya saya memilih Universitas Prof.Dr.Hamka. sejujurnya uhamka bukanlah pilihan awal saya. Dikarenakan saya tidak diterima saat test universitas negeri. Tetapi saya tidak menyesal sedikit pun, saya justru sangat bersyukur karena menurut saya bisa mendapatkan lebih dari universitas lainnya. Terutama pada sektor keagamaan.

Saat ini saya tercatat sebagai mahasiswa semester 4 di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, dalam Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Program studi tersebut menjadi pilihan saya, karena keinginan saya menjadi pembisnis yang besar dan mempelajari hal yang tidak hanya itu saja dikarenakan bisnis atau perusahaan punya masing masing value dan profit sudah pasti yang ingin dikejar. Saat ini saya tengah fokus menjalani kuliah agar saya bisa menjadi orang sukses dan dapat membahagiakan orang tua serta bermanfaat bagi orang banyak.

Saya memiliki hobi yang mungkin banyak orang juga menyukainya yaitu membaca novel, mendengarkan musik dan menonton film / drama selain itu saya juga mempunyai hobi yaitu *fangirling* terhadap boy grup korea yaitu NCT dan EXO. Saya melakukan hobi saya di waktu senggang atau di waktu tertentu untuk menghibur dan menghilangkan stress.

Kritik dan saran mengenai penulisan saya, sangat saya butuhkan untuk meningkatkan kualitas penulisan juga laporan selanjutnya. Kritik dan saran tersebut dapat dikirim ke email : tasyaacha28@gmail.com atau melalui nomor whatsapp : +62 855-8905-605 maupun melalui *direct message* instagram : tsy.aln

Dienni Fathia Zahra

Dienni Fathia Zahra biasa akrab dipanggil Fathia, saya lahir di Depok 06 Mei 2001, saya anak Pertama dari lima bersaudara, Ayah saya bernama Andi Sukardi dan Ibu saya bernama Hartini. Ayah dan Ibu saya adalah Seorang karyawan swasta di salah satu Kampus Jakarta

Pada saat saya umur 6 tahun saya memulai karir pendidikan di jenjang TK Aisyiyah 08 yang berada di kota Depok, dan setelah TK saya melanjutkan di SD Muhammadiyah Depok yang tidak begitu jauh dari rumah, saya selesai pada tahun ajaran 2011/2012 jenjang SD dan mendapatkan ijazah. Saya melanjutkan ke jenjang selanjutnya yaitu SMP saat SMP saya bersekolah di SMP Muhammadiyah Depok yang bertepatan 1 gedung dengan SD Muhammadiyah. Di SMP saya menimba ilmu selama 3 tahun lamanya, setelah 3 tahun lamanya saya mendapatkan ijazah SMP. Kemudian di lanjutkan ke jenjang berikutnya yaitu di SMK Islam PB Soedirman 1 yg berada di kota Jakarta Timur. Disitulah saya mengenakan seragam putih abu-abu dan menuntut ilmu selama 3 tahun, di Smk Soedirman saya dibentuk menjadi seorang siswa didik yang diharapkan mampu bertanggung jawab atas apa yg kita pilih dan mampu Public Speaking dikarenakan jurusan yg saya

ambil adalah Broadcasting, disini saya juga belajar seperti mata pelajaran pada umumnya yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Al Quran dan lain2, dikarenakan sekolah saya sekolah Islam jadi Mengaji, Menghafal surat2 sudah menjadi hal yang biasa, banyak perubahan dan sikap yg saya rasakan selama belajar di SMK Islam PB Soedirman 1, mental menjadi lebih kuat dari sebelumnya dan semakin dewasa dalam memilih tindakan.

Setelah saya menyelesaikan pendidikan di SMK Islam PB Soedirman 1, saya melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan program studi Manajemen di Kota Jakarta Timur, adapun Konsentrasi yang akan saya ambil adalah Sumber Daya Manusia (SDM), semoga tindakan yang saya pilih bisa dipertanggung jawabkan agar kedepannya bisa membahagiakan kedua Orang Tua saya. Aamiin ya Rabbalalamin.

Alvina Hendri

Namanya adalah Alvina Hendri, dia lahir bertepatan pada tanggal 16 Juli 2000 di Jakarta. Alvina merupakan anak keempat dari empat bersaudara, buah dari pasangan Hendri Agus dan Aan Juarsih. Alvina ialah panggilan akrabnya. Ia lahir dari keluarga yang sederhana. Ayahnya berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), sementara ibunya bekerja sebagai seorang guru matematika yang bertepatan di Sekolah Yayasan Tanjung. Sejak kecil, Alvina selalu dinasihati oleh kedua orang tuanya agar selalu bersikap jujur, rajin beribadah, dan melakukan kebaikan kepada sesama.

Saat usianya menginjak 6 tahun, saya memulai petualangan pendidikan, saya memulai bersekolah di SDN 09 Kembangan, Jakarta. Setelah lulus, lalu saya melanjutkan sekolah di MTS Darel Azhar pada tahun 2012. Kemudian, selepas lulus dari SMP di tahun 2015, lalu saya melanjutkan sekolah di salah satu SMA Darel Azhar. Saat memasuki tahun keduanya di SMA, saya ikut mencoba bergabung dalam salah satu kegiatan ekstrakurikuler marchingband, pramuka, dan basket. Momen² yang sangat membuat hari² saya begitu senang dan itu tidak akan pernah saya lupakan dalam hidup saya. Saya tentu sangat bahagia. Hal ini juga yang membuat saya menjadi lebih semangat untuk meneruskan pendidikan di salah satu Perguruan Tinggi Swasta setelah tamat SMA. Kemudian saya berminat untuk mengambil jurusan di sebuah Fakultas Ekonomi Bisnis dan mengambil Program Studi S1 Akuntansi di salah satu Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Prayoga Isna

Halo perkenalkan nama saya Prayoga isna bisa di panggil Yoga saya lahir di Bekasi,3 April 2001,saya anak kedua dari 2 bersaudara keturunan dari bapak ciamis dan ibu jogja. Bapak bekerja sebagai pegawai swasta dan Ibu bekerja sebagai guru Tk di dekat rumah dan saya mempunyai kakak laki-laki.

Pada umur 5 tahun saya baru masuk ke jenjang pendidika yaitu Tk ,Tk nya bernama Tk pelita yang berada di dekat rumah,Sehabis tamat Tk lanjut ke SD yang bernama SDN Wanasari 12 dan lanjut ke SMP bernama SMPN 2

Tambun selatan selama 3 tahun lulus dan mendapatkan ijazah lanjut lagi ke SMA bernama SMA 2 Tambun selatan sama 3 tahun juga oiya saya di Sma berjurusan ips dan mempunyai banyak teman. Sehabis lulus Sma saya lanjut ke univ MUHAMMADIYAH PROF.DR HAMKA dan sekarang lagi naik kesemester 5

Fachra Arovah Handayani

Fachra Arovah Handayani, bisa dipanggil ara. Lahir di Jakarta 07 Maret 2001, anak pertama dari dua bersaudara. Lahir dalam keluarga yang di penuh dengan kasih sayang dan kebahagiaan, Ayah yang bekerja menjadi seorang wirausaha dan ibu menjadi seorang ibu rumah tangga. Hobi ku berenang, membaca novel dan bernyanyi.

Memulai pendidikan SD di SDN Satria Jaya 02 setelah itu melanjutkan jenjang pendidikan SMP di SMP NEGRI 13 TAMBUN SELATAN, saat SMP ia mengikuti ekstrakurikuler English club dan setelah lulus ia melanjutkan sekolah menengah keatasnya di SMA 2 Tambun Utara dan mengambil jurusan Ipa di SMA ia mengikuti Ekstrakurikuler Paduan suara.

Saat ini ia menjadi seorang mahasiswi di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan mengambil program studi akuntansi. Jika kalian ingin menanyakan atau ingin tau cerita lebih detail bisa hubungi email arofahfachra@gmail.com atau bisa hubungi melalui Instagram @araarfh_

Putri Aulia Madani

Putri Aulia Madani, bisa dipanggil putri. Lahir di Jakarta 16 Juli 2000, anak ketiga dari empat bersaudara. Lahir dalam keluarga yang di penuh dengan kasih sayang dan kebahagiaan, Ayah yang bekerja menjadi seorang pengusaha dan ibu menjadi seorang ibu rumah tangga. Hobi ku menonton film, membaca novel dan bernyanyi.

Memulai pendidikan SD di MI Hayatul Ilmi setelah itu melanjutkan jenjang pendidikan SMP di SMP NEGRI 12 DEPOK, saat SMP ia mengikuti ekstrakurikuler paduan suara dan setelah lulus ia melanjutkan sekolah menengah keatasnya di SMA MAN 1 Kab Bogor dan mengambil jurusan Ipa di SMA ia mengikuti beberapa kegiatan salah satunya yaitu kegiatan Paskibra dan osis.

Saat ini ia menjadi seorang mahasiswi di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan mengambil program studi perpajakan. Jika kalian ingin menanyakan atau ingin tau cerita lebih detail bisa hubungi email putriauliaauliaa.m@gmail.com atau bisa hubungi melalui Instagram @putriauliaa.m